



**KEKERASAN SEKSUAL DALAM RUMAH TANGGA DITINJAU
DARI PERSPEKTIF HIERARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW DAN
RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
PETRUS PARE PONA
NPM: 18.75.6425**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2022**

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Petrus Pare Pona
2. NPM : 18. 75. 6425
3. Judul : Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat.

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)

Petrus Dori

2. Antonius Jemaru, M.Sc.

Antonius Jemaru

3. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dr. Otto Gusti N. Madung

5. Tanggal diterima

: 04 April 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Yosef Keladu

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
6 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Petrus Dori
2. Antonius Jemaru, M.Sc.
3. Dr. Otto Gusti N. Madung

[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Pare Pona

NPM : 18.75. 6425

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 06 Juni 2022

Yang menyatakan

Petrus Pare Pona

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Pare Pona

NPM : 18.75.6425

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat.”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 06 Juni 2022

Yang menyatakan

Petrus Pare Pona

KATA PENGANTAR

Persoalan seputar kekerasan seksual telah menjadi isu penting di kalangan masyarakat, terutama dalam kehidupan berumah tangga. Kekerasan seksual tersebut mengancam keutuhan dalam kehidupan berumah tangga. Selain itu tindakan kekerasan seksual juga merendahkan martabat individu sebagai manusia. Manusia tidak lagi dihargai dan dibatasi kebebasannya oleh pelaku kekerasan seksual. Akibatnya kedamaian dan keharmonisan terutama dalam hidup berkeluarga tidak tercipta sebagaimana mestinya.

Tindakan kekerasan seksual selalu bersifat negatif karena selalu berpengaruh buruk pada mental seseorang. Sifat negatif tersebut menghambat pertumbuhan kepribadian seseorang menuju pribadi yang integral. Keadaan tersebut juga akan menghalangi individu dalam menciptakan keluarga yang damai melalui cara hidup nilai-nilai humanis. Berkaitan dengan itu, penulis merasa tergugah untuk membahas tema kekerasan seksual dalam rumah tangga ini dari perspektif hierarki kebutuhan Maslow. Pandangan Maslow dalam hierarki kebutuhannya adalah untuk membina perkembangan mental individu menuju pribadi yang integral. Individu harus merasa bebas dalam hidupnya terutama dalam mencapai nilai-nilai humanis sebagai kebijaksanaan hidup.

Karya ini lahir dari sebuah pergulatan yang panjang. Penulis menyadari bahwa pergulatan itu selalu melibatkan banyak pihak. Mereka selalu mendukung penulis melalui tenaga dan gagasan-gagasan cemerlang melalui diskusi-diskusi. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk menghadirkan nama mereka. Mewakili semua izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada: *pertama* Tuhan Yang Maha Kuasa karena kemurahan-Nya, Ia telah menganugerahkan kesehatan dan kemampuan berpikir sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, kepada P. Petrus Dori, SVD yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan tulisan ini. Sejumlah koreksi dan catatan kritis yang diberikan oleh Pater, sangat membantu penulis dalam mengembangkan arah tulisan ini. *Ketiga*, kepada P. Anton Jemaru, SVD yang dalam segala kesibukannya bersedia menjadi penguji untuk tulisan ini. *Keempat*, kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberi perhatian dan mendorong penulis tekun mengerjakan tulisan ini. *Kelima*,

kepada lembaga formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan STFK Ledalero yang telah menciptakan suasana yang kondusif dan membantu penulis untuk terbuka membaca realitas sosial dan secara kritis menanggapi. *Keenam*, kepada semua konfrater SVD yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyukseskan tulisan ini, terutama kepada konfrater unit tercinta Yosef Freinademetz yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendiskusikan tulisan ini. Semua ide dan catatan kritis dari teman-teman membantu penulis dalam mengembangkan arah tulisan ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca, karena penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, 06 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Petrus Pare Pona, 18.75.6425. **Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan ini bertujuan untuk, (1) meneliti teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dalam realitas kekerasan seksual dalam rumah tangga dan relevansinya bagi kehidupan masyarakat, (2) menjelaskan pentingnya memenuhi kebutuhan dasar baik secara fisik, afeksi, rasa aman, harga diri dan aktualisasi diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dalam proses pengumpulan data, penulis mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori kepribadian Abraham Maslow yang mempunyai beberapa sebutan seperti teori humanistik, teori transpersonal, teori holistik dinamis, terutama berkaitan dengan teori hierarki kebutuhan dan literatur lain seperti jurnal ilmiah, artikel dan buku-buku yang relevan dengan tema penelitian.

Berdasarkan tujuan-tujuan di atas penulis memaparkan hasil pencapaian penelitian bahwa kekerasan seksual adalah tindakan dehumanisasi. Penulis menemukan bahwa kekerasan seksual dalam rumah tangga terjadi karena setiap individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar. Penulis kemudian menjelaskan pandangan Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan dasar. Menurut Maslow hierarki kebutuhan dasar dibagi dalam lima tingkatan yakni kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Kekerasan seksual dalam rumah tangga merupakan salah satu tindakan anti humanis akibat krisis mental seorang individu. Keadaan tersebut disebabkan oleh dua faktor utama yakni faktor internal (dalam diri individu) dan eksternal (di luar diri individu). Kedua faktor tersebut berpengaruh pada pemahaman dan pembentukan kepribadian individu dalam membangun hidup berumah tangga.

Penulis menilai bahwa dalam membangun keluarga yang harmonis dengan nilai-nilai humanis, seorang suami dan istri, harus mampu meninggalkan sikap ego untuk saling memenuhi kebutuhan dasar setiap pasangannya, baik secara biologis maupun psikis. Oleh karena itu pada bagian akhir tulisan, penulis menawarkan tindakan praksis kepada setiap pasangan, agar memiliki sebuah sikap kesadaran bersama antara suami dan istri. Kesadaran bersama tersebut menurut penulis adalah kesadaran kodrati. Kesadaran kodrati adalah kemampuan pasangan untuk melihat pasangan hidup sebagai bagian dari dirinya yang utuh. Melalui kesadaran tersebut semua kebutuhan dasar dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, penulis juga menawarkan upaya praksis terhadap korban kekerasan seksual dalam rumah tangga yaitu solidaritas sebagai transformasi kemanusiaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hierarki kebutuhan dasar yang dikembangkan Maslow dapat membina perkembangan mental manusia dalam mencapai nilai-nilai humanis untuk memperoleh kebijaksanaan dalam hidup.

Kata kunci: kekerasan seksual, rumah tangga, hierarki kebutuhan.

ABSTRACT

Petrus Pare Pona, 18.75.6425. **Sexual Violence in Household Reviewed of The Perspective Of Abraham Maslow's Hierarchy Of Needs And Its Relevance To Community Life.** Minithesis. Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy 2022.

This writing aims to, (1) research Abraham Maslow's hierarchy of needs theory in the reality of sexual violence in the household and its relevance to people's lives, (2) explain the importance of fulfilling basic needs both physically, affectionately, sense of security, self-esteem and self-actualization. The method used in this research is literature study. In the process of collecting data, the author collects and studies several theories of Abraham Maslow, especially related to the hierarchy of needs theory and other literatures such as scientific journals, articles and books that are relevant to the research theme.

Based on the above objectives, the author describes the results of the research that sexual violence is an act of dehumanization. The author finds that household sexual violence occurs because each individual is not able to fulfil basic needs. The author then explains Abraham Maslow's view of the hierarchy of basic needs. According to Maslow, the hierarchy of basic needs is divided into five levels, namely physiological needs, safety needs, needs for belonging and affection, needs for self-esteem, and needs for self-actualization. Domestic sexual violence is one of the anti-humanist actions due to an individual's mental crisis. This situation is caused by two main factors, namely internal factors (within the individual) and external (outside the individual). Both of these factors affect the understanding and formation of individual personality in building married life.

The author considers that in building a harmonious family with humanist values, a husband and wife must be able to leave the ego attitude to meet each other's basic needs, both biologically and psychologically. Therefore, at the end of the article, the author offers practical actions for each couple, in order to have an attitude of mutual awareness between husband and wife. This shared awareness, according to the author, is natural consciousness. Natural consciousness is the ability of a partner to see a life partner as part of a complete self. Through this consciousness, all basic needs can be fulfilled properly. In addition, the author also offers practical efforts for victims of household sexual violence, namely solidarity as a transformation of humanity. Thus, Maslow's hierarchy of basic needs can foster human mental development in achieving humanist values to gain wisdom in life.

Keywords: sexual violence, household, hierarchy of needs.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II MENGENAL FIGUR ABRAHAM MASLOW	8
2.1 Profil Abraham Maslow.....	8
2.1.1 Sepintas Tentang Keluarga	8
2.1.2 Riwayat Pendidikan	10
2.1.3 Karya-Karya dan Pengabdianannya.....	11
2.2 Periode Perkembangan Psikologi	12
2.2.1 Mazhab Pertama: Freudianisme.....	13
2.2.2 Mazhab Kedua: Behaviorisme.....	14
2.2.3 Mazhab Ketiga: Humanistik dan Pembaharuan Sosial.....	15
2.3 Hierarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow	17
2.3.1 Kebutuhan-Kebutuhan Fisiologis	19
2.3.2 Kebutuhan Akan Rasa Aman	20
2.3.3 Kebutuhan Akan Rasa Memiliki dan Kasih Sayang	22
2.3.4 Kebutuhan Akan Harga Diri.....	23
2.3.5 Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri.....	24
2.3.5.1 Ciri-Ciri Pribadi Pengaktualisasian Diri	26
2.3.5.2 Faktor penghambat Pengaktualisasi Diri.....	32
2.3.5.3 Pengukuran Aktualisasi Diri	33
2.3.6. Kesimpulan.....	34

BAB III MENELAHAH REALITAS KEKERASAN SEKSUAL DALAM HIDUP BERUMAH TANGGA	36
1.1 Kekerasan Seksual	36
3.1.1 Definisi Kekerasan Seksual.....	37
3.1.2. Jenis-jenis Kekerasan Seksual.....	40
3.1.2.1 Perkosaan	41
3.1.2.2 Pelecehan Seksual	42
3.1.2.3 Eksploitasi Seksual.....	43
3.1.2.4 Penyiksaan Seksual	43
3.1.2.5 Perbudakan Seksual.....	43
3.1.2.6 Intimidasi/Serangan Bernuansa Seksual Termasuk Ancaman atau Percobaan Perkosaan	44
3.1.2.7 Prostitusi Paksa	44
3.1.2.8 Pemaksaan Kehamilan	44
3.1.2.9 Pemaksaan Aborsi.....	45
3.1.2.10 Pemaksaan Perkawinan.....	46
3.1.2.11 Perdagangan Perempuan untuk Tujuan Seksual	46
3.1.2.12 Kontrol Seksual Termasuk Pemakaian Busana dan Kriminalisasi Perempuan Lewat Aturan Diskriminatif Beralasan Moralitas dan Agama	46
3.1.2.13 Penghukuman Tidak Manusiawi dan Bernuansa Seksual.....	47
3.1.2.14 Praktik Tradisi Bernuansa Seksual yang Membahayakan atau Mendiskriminasi Perempuan	47
3.1.2.15 Pemaksaan Kotrasepsi/Sterilisasi.....	47
3.1.2.16 Kekerasan Seksual Berbasis <i>Online</i>	48
3.2 Faktor Penyebab Kekerasan Seksual	48
3.2.1 Internal	49
3.2.2 Lingkungan Sosial (Eksternal).....	50
3.3 Dampak Kekerasan Seksual.....	52
3.3.1 Fisik.....	52
3.3.2 Psikologis	53
3.3.3 Sosial.....	53
3.4 Kesimpulan	54
BAB IV RELEVANSI HIERARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW DENGAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM RUMAH TANGGA BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT.....	55
4.1 Hubungan Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow dengan Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga	55
4.1.1 Kekerasan Seksual dan Kebutuhan Fisiologis	55
4.1.2 Kekerasan Seksual dan Kebutuhan Akan Rasa Aman	58
4.1.3 Kekerasan Seksual dan Kebutuhan Akan Cinta.....	61
4.1.4 Kekerasan Seksual dan Kebutuhan Harga Diri	65
4.1.4.1 Menghargai diri sendiri (<i>Self Respect</i>).....	65
4.1.4.2 Penghargaan dari Orang Lain (<i>Respect from Others</i>).....	66
4.1.5 Kekerasan Seksual dan Kebutuhan Aktualisasi Diri.....	67

4.2 Relevansi Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow bagi Kehidupan Masyarakat.....	70
4.2.1 Membangkitkan Kesadaran Kodrati	71
4.2.2 Solidaritas Sebagai Transformasi Kemanusiaan.....	72
4.3 Kesimpulan.....	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79